

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Nanda Diasari¹, Fitri Nuraini², Adhar Putra Setiawan³
^{1, 2, 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Koresponden Penulis : fitrinuraini@um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

This research is quantitative research with the aim of examining the factors (profitability, audit opinion, company size and reputation of the public accounting firm) that influence the accuracy of financial reports of companies listed on the IDX. This sample was taken from food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX. The research sample was selected using a purposive sampling method of 23 food and beverage sub-sector manufacturing companies in 2016 - 2021. The type of research data is secondary data obtained from annual reports of food and beverage sub-sector manufacturing companies in 2016-2021. Data collection is carried out with documentation. In this research, the data source is secondary data collection. The analytical methods used in this research include descriptive analysis, classical assumption testing, multiple linear regression, hypothesis testing.

The results of this research show that audit opinion has a significant effect on the timeliness of financial reporting, while profitability, company size and the reputation of the public accounting firm do not have a significant effect on the timeliness of financial reporting. Simultaneous test results of profitability, audit opinion, company size, and reputation of the public accounting firm have a significant effect on the timeliness of financial reporting.

Keywords : *Timeliness; Profitability; Audit Opinion; Company Size; Reputation Of Public Accounting Firm*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji faktor-faktor (profitabilitas, opini audit, ukuran Perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik) yang mempengaruhi ketepatan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel ini diambil dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan *metode purposive* sampling sebanyak 23 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2016 – 2021. Jenis data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2021. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data pengumpulan data

sekunder. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini antara lain analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengujian secara simultan profitabilitas, opini audit, ukuran Perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci : *Ketepatan waktu; profitabilitas; opini audit; ukuran perusahaan; reputasi kantor akuntan publik*

PENDAHULUAN

Perkembangan kegiatan investasi di pasar modal yang semakin kompleks menyebabkan persaingan yang semakin ketat antara Perusahaan *Go Public*. Sumber informasi penting di bidang investasi pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan oleh Perusahaan publik. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi para pengguna maka perlu adanya peningkatan kualitas informasi dalam laporan keuangan. sementara itu, untuk kenyamanan pengguna, laporan keuangan disajikan dalam Bahasa Asing dan Bahasa Indonesia (Asriyatun & Syarifudin, 2020).

Industri *food & beverage* merupakan industri yang berlandaskan pada kepuasan dan kepercayaan pelanggan untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan investor, perlu dilakukan peningkatan transparansi dan akuntabilitas Perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberikan informasi tentang keadaan suatu bisnis yang akan berguna bagi

sebagai besar pengguna laporan keuangan tersebut. Tujuan laporan keuangan secara umum adalah untuk memberikan informasi yang andal mengenai kewajiban dan sumber-sumber ekonomi Perusahaan (Atterie, 2016).

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan saham gabungan Indonesia diatur oleh Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga menerbitkan tambahan keputusan presiden nomer Bapepam : 80/PM/1996, tentang kewajiban setiap emite dan setiap Perusahaan publik untuk menyampaikan kepada bapepam laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal berdirinya Perusahaan laporan keuangan, kemudian diperketat dengan keluarnya Kep-17/PM/2002 dan diperbarui dengan peraturan Bapepam No.X.K.2 terlampir pada keputusan presiden Bapepam No : Kep-36/PM/2003, yang menjelaskan bahwa laporan keuangan tahunan harus

disertai dengan laporan auditor yang membuat pendapat audit bersama dan harus disampaikan kepada Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal penyusunan laporan keuangan tahunan (D. Putri, 2020). Adanya kondisi darurat akibat dampak pandemi virus *Covid-19* membuat OJK melalui siaran pers SP 18/DHMS/OJK/III/2020 dan surat keputusan PT. BEI Nomor Kep-00089/BEI/10-2020 memberikan kelonggaran batas waktu laporan keuangan. Batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan bagi mite dan Perusahaan publik diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan keuangan dari yang seharusnya paling lambat tanggal 31 maret diubah menjadi tanggal 31 mei.

Meskipun peraturan mengenai laporan keuangan yang telah dibuat, akan tetapi kenyataannya masih banyak Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Banyak berita mengenai kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan Perusahaan *Go Public* yang masih sering terjadi.

Beberapa penelitian terdahulu memberikan gambaran mengenai bagaimana profitabilitas, opini audit, ukuran Perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan. penelitian Atteri (2016) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, ukuran Perusahaan, reputasi kantor akuntan public berpengaruh secara

positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Cindrawati le (2016) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan opini audit secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Auliyah (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Putri (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan Ulfah & Widyartati (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil research gap dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil setiap variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan Kembali atas variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Banyak faktor yang mengenai pelanggaran dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan. Profitabilitas secara umum merupakan rasio dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan setiap Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (D. Putri, 2020).

Profitabilitas yang tinggi merupakan berita bagus yang dimiliki oleh Perusahaan untuk disampaikan ke publik. Profitabilitas dapat mencerminkan keberhasilan suatu usaha sehingga dijadikan ukuran Perusahaan mampu berjalan atau tidak (Dewayani et al., 2017). Opini audit laporan audit yang digunakan oleh auditor untuk mengomunikasikan hasil auditnya kepada Masyarakat. Tujuan utama dalam audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dengan hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi umum di Indonesia (Firdayani, 2016). Ukuran Perusahaan dapat dinilai dari besar kecilnya Perusahaan yang didasarkan pada total aktiva, total penjualan, kapitalisme pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar item-item tersebut akan semakin besar pula ukuran Perusahaan (Atterrie, 2016). Reputasi kantor akuntan publik Perusahaan yang menggunakan jasa KAP untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan dan kinerja Perusahaan (Dewayani et al., 2017).

Mengutip berita www.kontan.co.id Kamis, 26 November 2022 industri *food & beverage* merupakan salah satu sektor manufaktur yang masih tumbuh positif pada triwulan II tahun 2020 setelah tertekan berat akibat dampak *covid-19*, pada triwulan II tahun 2020 industri *food & beverage* tumbuh sebesar 0,22% secara tahunan. Investasi di industri *food & beverage* sampai semester 1 tahun 2020 juga masih diminati, hamper menembus angka Rp. 30 Miliar, alasan peneliti

memilih *food & beverage* karena Perusahaan ini merupakan Perusahaan yang tetap tumbuh dalam masa pandemi karena terbukti Perusahaan *food & beverage* tetap menghasilkan laba dan diminati oleh investor, sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana pertumbuhan laba di Perusahaan *food & beverage*.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- a. Ketepatan Waktu dalam penelitian ini didefinisikan sebagai salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Rusdiana & Nasihudin, 2018 : 29). Untuk itu penyampaian laporan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila waktu yang diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah taggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik (31 Maret) . Ketepatan waktu menggunakan Variabel *Dummy* yaitu diberikan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan tidak yang tidak tepat waktu.
- b. Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin

tinggi pula efektifitas manajemen perusahaan (Hanafi & Halim, 2018 : 81). Alasan Memilih profitabilitas menggunakan ROA (*Return On Assets*), karena rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Opini Audit merupakan salah satu pihak penting dalam tercapainya laporan keuangan yang berkualitas. Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan akuntan publik atau auditor independent atas laporan keuangannya. Opini audit diukur menggunakan variabel Dummy, dimana apabila perusahaan mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian, maka perusahaan tersebut diberikan kategori 1 (satu). Sedangkan, apabila perusahaan mendapatkan opini audit selain wajar tanpa pengecualian, maka perusahaan akan diberikan kategori 0 (nol) (Agoes, 2017: 75).

d. Ukuran perusahaan adalah salah satu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aset, total penjualan, kapasitalisme pasar, jumlah tenaga kerja. Perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih berpengalaman dapat mengembangkan sistem pengendalian internal yang lebih baik dalam kegiatan operasinya dibandingkan perusahaan kecil (Effendi & Ulhaq, 2021: 5) Pada penelitian ini, ukuran perusahaan

dirumuskan dengan menggunakan $\text{Ln}(\text{Total Aset})$. Penggunaan $\text{Ln}(\text{Total Aset})$ dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

e. Reputasi kantor akuntan publik merupakan besar kecilnya ukuran KAP dengan cara mengelompokkan KAP berafiliasi asing atau berafiliasi dengan *big four* dan tidak berafiliasi atau *non big four*. Menurut Arens *et al* (dalam Harjanto, 2017: 38), adapun Kategori KAP *The Big Four* di Indonesia yaitu :

- 1) KAP Purwanto, Suherman, & Surja berafiliasi dengan *Ernst & Young*.
- 2) KAP Osman Bing Satrio berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu*.
- 3) KAP Siddharta, Siddharta, Widjaja berafiliasi dengan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG).
- 4) KAP Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan berafiliasi dengan *Price Waterhouse Cooper*.

Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *Dummy* 1 dan Kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *Dummy* 0.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 80). Populasi dari

penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI Periode 2016-2021, Adapun jumlah populasi tersebut adalah 72 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut : 1) Perusahaan *Go Public* manufaktur sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021, 2) Perusahaan yang mengalami rugi selama periode 2016-2021, 3) Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah (Rp.), 4) Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan 2016-2021.

Tabel 1 Kriteria Sample

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>Go Public</i> Manufaktur sub sektor <i>Food & Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.	72
2.	Perusahaan yang mengalami rugi selama periode 2016-2021.	(26)
3.	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah (Rp).	(2)
4.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun	(21)

2016-2021

Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria

Jumlah Periode (2016- 2021)

Jumlah Sampel 138

Sumber : www.idx.co.id tahun 2016-2021

Berdasarkan tabel 3.1 proses pengambilan sampel di atas jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan pertahun pada periode 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak $23 \times 6 \text{ Periode} = 138 \text{ Sampel}$.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam kegiatan evaluasi penelitian didasarkan pada bentuk penyajian informasi mengenai variabel yang dipelajari dalam pengolahan data untuk memberikan jawaban perumusan masalah dan pengujian hipotesis penelitian. Analisis penelitian kuantitatif dipilih untuk penelitian ini karena datanya berupa angka dan statistik. Data yang akan dikumpulkan dalam sebuah tabel dan kemudian diproses oleh perangkat lunak SPSS V.25 (*Statistical Product and Servis Solutions*) untuk menghasilkan hasil penelitian seperti gambar, tabel dan diagram berguna untuk hasil penelitian.

a. Statistik Deskriptif

Pada desain riset kuantitatif deskriptif ini data dapat diuji untuk memperjelas karakteristik sampel penelitian dengan menggunakan mean, standar deviation, maximum dan

minimum. Hasil dalam analisis deskriptif dapat berupa tabel untuk memberikan gambaran atau deskripsi, informasi yang dihasilkan dapat berupa mean, Modus, varian dan standar deviasi, tujuannya analisis deskriptif adalah untuk memudahkan pemahaman mengenai variabel penelitian (Imam Ghozali, 2016 : 19).

b. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap awal dalam mengetahui penentuan sampel dari populasi telah terdistribusi normal atau tidak. Menurut (Imam Ghozali, 2016 : 154) terdapat dua opsi dalam menganalisis data telah atau belum terdistribusi normal :

Pengujian statistik penelitian melalui pengamatan uji parametrik *kolmogorov-smirnov* (K-S). Ketentuan sampel telah terdistribusi normal adalah data memenuhi syarat normalitas jika tingkat signifikan lebih besar ($>$) 0,05. Dan data tidak memenuhi syarat normalitas jika tingkat signifikan kurang ($<$) 0,05 (Imam Ghozali, 2016 : 31).

b. Uji Multikolonaritas

Tujuan dari uji multikolonaritas untuk mendeteksi interelasi antar variabel independen. Syarat multikolonaritas dapat terpenuhi apabila tidak dapat hubungan antara variabel independent (Imam Ghozali, 2016 : 103). Nilai *cut off* digunakan sebagai petunjuk terdapat multikolonaritas diamat dari nilai *tolerance* yang tertera pada setiap variabel (\geq) kurang dari sama dengan 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastitas diperlukan untuk mengenali adakah terdapat perbedaan *variance* antara residual observasi. Heteroskedastisitas terjadi apabila *variance* dari residual antara pengamat bersifat tetap, sedangkan homoskedastitas terjadi apabila *variance* residul antara pengamat berbeda. Uji heteroskedastisitas diamat dengan pengamat dengan menggunakan uji park dengan ketentuan diamati dengan pengamatan dengan menggunakan uji park dengan ketentuan tingkat signifikan per variabel $>5\%$ maka tidak mengalami heteroskedastitas (Imam Ghozali, 2016 : 134).

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi sebagai pendeteksian adanya *error* atau penyimpangan pada periode t dengan periode terdahulu (t-1) dalam model regresi linier. Model regresi yang baik yaitu terlepas dari autokorelasi. Pendeteksian autokorelasi menggunakan Uji Durin Waston (DW-test). Lingkupan bebas gejala autokorelasi diukur dengan angka dw berada dalam lingkup -2 hingga +2, sedangkan autokorelasi negative berada dalam lingkupan angka ≤ 2 (Imam Ghozali, 2016 : 107).

c. Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan analisis yang mempunyai pola yang serupa dengan analisis regresi linier sederhana. Apabila jumlah variabel independent lebih satu analisis ini digunakan untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan. hubungan variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan berikut (Imam Ghozali, 2016 : 8) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

d. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Sugiyono, 2017 : 147) uji t digunakan untuk mengukur secara terpisah dampak dari yang ditimbulkan masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam uji t menggunakan *level of significant* (α) sebesar 5% atau $\alpha = 0.05$ adapun ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung < tabel dan nilai signifikan > 0.05 maka H0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0.05 maka H0 ditolak. Artinya ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Imam Ghozali, 2016 : 99) menyatakan bahwa uji statistik f berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Hipotesis nol yang hendak di uji adalah apakah semua parameter secara simultan sama dengan nol. Adapaun ketentuan dalam pengambilan keputusan uji f adalah sebagai berikut :

- 1) Jika f hitung < tabel dan nilai signifikan > 0.05 maka H0 diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen.
- 2) Jika f hitung > f tabel dan nilai signifikan < 0.05 maka H0 ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi R²

Uji R Square diperlukan untuk mengetahui tingkat pengaruh yang dihasilkan model regresi terhadap variabel yang menjadi titik fokus penelitian (Dependen). Semakin besar angka yang dihasilkan maka semakin mampu variabel dependen dijelaskan oleh variabel predictor yang diteliti pada peneliti (dependen). Hasil pengujian determinasi terletak pada tabel summary dengan tulisan r square (Imam Ghozali, 2016 : 98).

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minim um	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	130	1,00	1,00	1,0000	,00000
Proftabilitas	130	,00	,23	,0837	,05345
Opini Audit	130	1,00	1,00	1,0000	,00000
Ukuran Perusahaan	130	27,07	32,82	29,6235	1,40049
Reputasi Kantor Akuntan Publik	130	,00	1,00	,5769	,49596
Valid N (listwise)	130				

Sumber : Output olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas analisis statistik deskriptif menjelaskan angka minimum,

maksimum, mean, standar deviasi dalam penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (1-sample k-s). Berikut merupakan hasil uji normalitas yang didapat yaitu :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	130
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : Output olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas didapat bahwa angka signifikansi dari variabel dependen pengungkapan ketepatan waktu yaitu 0,200 yang menjelaskan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas yang digunakan dengan melihat Tolerance Value serta Variance Inflation Factor (VIF). Berikut merupakan hasil uji multikolineritas yang didapat yaitu :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	,891	1,123	Tidak terjadi multikolineritas
Opini Audit	,984	1,017	Tidak terjadi multikolineritas
Ukuran Perusahaan	,826	1,211	Tidak terjadi multikolineritas
Reputasi Kantor Akuntan Publik	,840	1,191	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber : Output olah data dengan SPSS 25

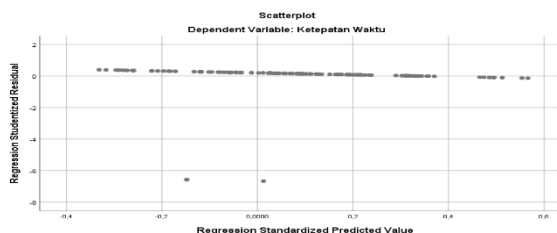
Berdasarkan tabel 5 didapat hasil uji multikolineritas nilai VIF menunjukkan bahwa nilai VIF dari profitabilitas, opini audit, ukuran Perusahaan, reputasi KAP menunjukkan bahwa lebih kecil dari 10

maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot didalam penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas yang didapat yaitu :

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil Uji Scatterplot diatas dapat dilihat bahwa terdapat titik-titik yang menyebar dan membentuk suatu pola tertentu seperti bergelombang atau membentuk sebuah garis, yang artinya bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas melainkan homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi penelitian ini adalah hubungan yang terjadi antara residu dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,506 ^a	,256	,234	,14738

Sumber : Output olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa $0,506 > 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi positif dan tidak terjadi autokorelasi negatif sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam analisis regresi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No.	Parameter Variabel	B	t	Sig.
	Constant	-	-,959	,339
			,306	
1.	Profitabilitas (X1)	,002	,012	,991
2.	Opini Audit (X2)	,951	6,379	,000
3.	Ukuran Perusahaan (X3)	,011	1,100	,273
4.	Reputasi KAP (X4)	,013	,477	,634

Sumber : Output olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil regresi linier berganda tersebut, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut ini :

$$y = -0,306 + 0,002 X1 + 0,951X2 + 0,011X3 + 0,013X4$$

Hasil Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R²) dalam penelitian yaitu :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

N	130
R Square	0,256
Adjusted R Square	0,234

Sumber : Output

olah data dengan SPSS 25

Dari tabel diatas menjelaskan hasil koefisien determinasi (R²) adalah 0,256. Hal ini menjelaskan pengaruh profitabilitas, opini audit, ukuran Perusahaan, reputasi KAP terhadap ketepatan waktu sejumlah 25,6%, sedangkan yang lainnya sejumlah 74,4% dijelaskan variabel lain.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berikut merupakan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) dalam penelitian yaitu :

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji f)

N	130
F	11,454
Sig.	0,000

Sumber : Output olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel menjelaskan hasil nilai F hitung sebesar 11,454 > F-tabel 2,44. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, reputasi kantor akuntan publik secara signifikan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Berikut merupakan hasil uji parsial (Uji t) yaitu :

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Parameter Variabel	B	T	Sig.
Proftabilitas	,002	,012	,991
Opini Audit	,951	6,379	,000
Ukuran Perusahaan	,011	1,100	,273
Reputasi KAP	,013	,477	,634

Sumber : Output olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.16 uji t dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t untuk variabel profitabilitas (X1) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,991 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **H₁ ditolak**.
2. Hasil uji t variabel opini audit (X2) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa opini audit (X2) berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **H₂ diterima**.

3. Hasil uji t variabel ukuran perusahaan (X3) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,273 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **H₃ ditolak**.
4. Hasil uji t variabel reputasi kantor akuntan publik (X4) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,634 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa reputasi kantor akuntan public (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **H₄ ditolak**.

Pembahasan

1. Hasil uji pengaruh parsial antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil penelitian H₁ ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam uji t (parsial) yaitu nilai signifikansi sebesar $0,991 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan pada penggunaan teori sinyal profitabilitas dianggap memberi sinyal bagi investor yang melakukan investasi. Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas tinggi dianggap mampu memberikan

keuntungan bagi investor yang menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin besar rasio profitabilitas maka akan semakin baik pula kinerja Perusahaan sehingga Perusahaan akan cenderung memberikan informasi kepada pihak lain yang berkepentingan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Dewayani et al., 2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil dari profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki laba tidak selalu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, akan tetapi Perusahaan yang tidak laba juga akan selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2. Hasil uji pengaruh parsial antara opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil penelitian H₂ ini menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam uji t (parsial) yaitu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial opini audit berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan penggunaan teori kapatuhan menyatakan bahwa Perusahaan memiliki opini audit yang baik akan lebih cepat dan patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Videsia & Ery Wibowo Agung, 2022) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh secara parsial terhadap pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan adanya opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor untuk mendorong perusahaan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan opini yang diterima perusahaan wajar tanpa pengecualian sebagai opini yang baik dan patuh atas kewajiban laporan keuangan perusahaan.

3. Hasil uji pengaruh parsial antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil penelitian H₃ ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam uji t (parsial) yaitu nilai signifikansi sebesar $0,273 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan penggunaan teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku dan Perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena selain merupakan kewajiban Perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu juga akan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Y. A. Putri & Ratnaningsih,

2020) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. hal ini Perusahaan dengan total aset besar ataupun kecil akan sama-sama menghadapi tekanan yang tinggi dari eksternal untuk dapat mengumumkan laporan keuangan auditan dengan tepat waktu.

4. Hasil uji pengaruh parsial antara reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil penelitian H₄ ini menunjukkan bahwa variabel reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam uji t (parsial) yaitu nilai signifikansi sebesar $0,634 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan penggunaan teori sinyal yang dimana Perusahaan dapat segera melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, agar dapat menarik para calon investor.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Gunawan et al., 2022) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal tersebut reputasi KAP bukan merupakan jaminan dalam menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan waktu yang sudah ditetapkan karena semua KAP, baik KAP *Non Big Four* ataupun KAP *The Big Four*

berikhtiar menyediakan kualitas yang mampu dalam proses pengauditan laporan keuangan.

5. Pengaruh uji pengaruh Simultan antara profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hasil penelitian H_5 ini menunjukkan bahwa profitabilitas, opini audit, ukuran Perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. hal tersebut dapat dibuktikan dalam uji F (simultan) yaitu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, profitabilitas, opini audit, ukuran Perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan teori kepatuhan, bahwa opini audit dan ukuran Perusahaan dapat mendorong seseorang untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan Perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Dan berdasarkan teori sinyal, bahwa profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik yang dimana sebuah Perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan secara tepat waktu agar dapat menarik para calon investor.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Videsia & Ery Wibowo Agung, 2022) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. yang menjelaskan hubungan variabel profitabilitas, opini audit, ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara simultan berpengaruh positif dimana nilai korelasinya adalah 65,4%. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel profitabilitas, opini audit, ukuran Perusahaan hanya mampu mempengaruhi nilai Perusahaan sebesar 65,4% dan selebihnya sebesar 34,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN / CONCLUSSION

Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dibuktikan dengan uji t (parsial) profitabilitas diperoleh nilai $0,991 > 0,05$. Hal ini dikarenakan Perusahaan tidak mempertimbangkan tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan tersebut. Variabel opini audit secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dibuktikan dengan uji t (parsial) hasil dari opini audit diperoleh $0,000 < 0,05$. Yang artinya adanya opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan auditor untuk mendorong Perusahaan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan opini yang diterima. Selanjutnya ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dibuktikan dengan uji t (parsail) bahwa ukuran perusahaan diperoleh nilai $0,273 > 0,05$. Yang artinya semua perusahaan makanan dan minuman maupun perusahaan-perusahaan lainnya yang

terdaftar di bursa efek Indonesia selalu diawasi secara ketat oleh investor, pengawasan permodalan maupun pemerintah sehingga mengakibatkan. Dan variabel reputasi kantor akuntan publik secara parsial tidak berpengaruh terhadap waktu pelaporan keuangan, dibuktikan dengan uji t (parsial) bahwa reputasi kantor akuntan publik diperoleh nilai $0,634 > 0,05$. Yang artinya tidak ada pengaruh terhadap *audit report lag* karena setiap KAP yang pastinya akan selalu berusaha secara maksimal memberikan kualitas proses pengauditan yang terbaik kepada kliennya. Hasil uji f menunjukkan profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan dan reputasi kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021. Bagi Perusahaan disarankan dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dan dapat meningkatkan kinerja kondisi Perusahaan sehingga dapat menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Selanjutnya agi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas serta menambahkan variabel leverage, kepemilikan manajerial, komite audit, rasio solvabilitas, dan kualitas audit. Dengan sampel penelitian dan periode pengamatan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, A. A., Wibowo, H., Perti, T., & Saat, S. (2015). *Auditing dan Jasa*

Assurance Pendekatan Terintegrasi (Suryadi (ed.); Edisi 15).

Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 2, Nomor 1). <https://doi.org/10.47663/abep.v6i1.47>

Atterie, noermaning prima. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan* (Vol. 4, Nomor 3).

Auliyah, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Analysis On Factors That Influences The Timeliness Of Financial Report Of Food And Beverage Company List. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*, 3, 77–87.

Dewayani, M. A., Amin, M. Al, & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium 2017*, 441–458.

Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi*

- Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit* (Abdul (ed.); Adab). https://www.google.co.id/books/edition/Pengaruh_Audit_Tenur_Reputasi_Auditor_Uk/o3Y-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=reputasi+kantor+akuntan+publik+adalah&pg=PA20&printsec=frontcover
- Firdayani, S. A. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. 1–23.
- Gafar, A., Malisan, L., & Irwansyah, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(1), 53. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i1.2280>
- Gunawan, S., Afelia, Y., & Setiawan, S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag*. 14(November), 247–261.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporaan Keuangan* (U. S. YKPN (ed.); 5 ed.).
- IAI. (2023). *Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- Indrayenti, & Ie, C. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia). *jurnal akuntansi & keuangan*, 7(March), 121–135.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan keuangan* (kharisma putra utama Oddset (ed.); 12 Edisi R).
- Kristiantini, M. D., & Sujana, I. K. (2017). *pengaruh opini audit, audit tenure, komisaris independen, dan kepemilikan manajerial pada ketepatanwaktu publikasi laporan keuangan*. 20, 729–757.
- Manurung, S., Firmansayah, H., & Nurhidayah. (2021). *Auditing* (S. Bahri (ed.); Media Sain).
- Putri, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 5). <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8446>
- Putri, Y. A., & Ratnaningsih, R. (2020). *Pengaruh Reputasi KAP, Pergantian Auditor, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Spesialisasi auditor terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*. 5.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta).
- Tang, S., & Elvi. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 172–182. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index>

- php/AKUNTABEL
- Ulfah, M., & Widyartati, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal STIE Semarang*, 12(1), 2013–2015.
- Videsia, Y., & Ery Wibowo Agung, N. (2022). *Pengaruh profitabilitas dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan* (Vol. 2, Nomor 1).